

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi metode bercerita pada kisah Nabi Sulaiman AS dalam mengembangkan nilai agama Islam, moral dan bahasa di RA Karmaini Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian diolah dan dianalisis data tersebut, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bercerita pada kisah Nabi Sulaiman AS digunakan oleh guru kelas dalam mengembangkan nilai agama Islam, moral dan bahasa di RA Karmaini Jekulo Kudus. Materi cerita yang dipilih adalah kisah Nabi Sulaiman dengan semut. Langkah – langkah pelaksanaannya adalah pertama dalam melaksanakan bercerita, yaitu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, lalu guru mempersiapkan media buku cerita. Selanjutnya guru membawakan materi cerita dengan suasana yang menyenangkan. Langkah yang kedua, guru melatih bahasa anak dengan kegiatan tanya jawab yang menyangkut materi dalam cerita tersebut. Setelah cerita berakhir guru memberikan pertanyaan dan anak memberikan jawaban sesuai apa yang didengar dalam cerita. Serta anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri. Langkah yang terakhir dibawah bimbingan guru, anak diajak mengambil nilai – nilai Islam/positif untuk diterapkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Pelaksanaan metode bercerita sudah cukup efektif untuk anak karena di dalam cerita terdapat gambar – gambar yang dapat menarik perhatian anak, sehingga anak semangat dalam belajar, dan bisa mengembangkan bahasa pada anak. Proses metode bercerita juga dapat mengembangkan nilai agama moral dengan mengambil contoh dalam cerita dan dapat memberikan pengetahuan tentang perbuatan yang baik dan yang tidak baik.
2. Kendala yang dialami selama implementasi metode bercerita pada kisah Nabi Sulaiman AS dalam mengembangkan nilai agama moral dan bahasa di RA

Karmaini Jekulo Kudus ada 2 faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam terdapat guru dan siswa. Kendala pada guru yaitu persiapan penyampaian materi dapat menyebabkan makna atau isi dalam cerita belum sampai kepada anak. Sedangkan kendala pada siswa yaitu latar belakang anak yang beragam baik tingkat kecerdasan maupun latar belakang sosial. Lalu faktor yang dari luar yaitu sarana prasarana yang kurang mendukung pada kegiatan metode bercerita.

3. Solusi implementasi metode bercerita pada kisah Nabi Sulaiman AS dalam mengembangkan nilai agama moral dan bahasa di RA Karmaini Jekulo Kudus. Guru berusaha sikap profesional dalam mengajar, memaksimalkan sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran di kelas, dan melengkapi alat peraga yang belum ada.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan memberikan masukan dan perbaikan implementasi metode bercerita pada kisah Nabi Sulaiman AS dalam mengembangkan nilai agama moral dan bahasa di RA Karmaini Jekulo Kudus. Dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran – saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala RA
 - a. Selalu memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih inovatif dan kreatif.
 - b. Diharapkan kepala RA melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
2. Kepada Pendidik
 - a. Para guru selalu memberikan motivasi pada anak untuk selalu semangat dalam kegiatan belajar.
 - b. Para guru hendaknya melakukan inovasi – inovasi pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak bosan ketika berada di dalam kelas.
 - c. Para guru diharapkan dapat berkreasi untuk mencoba membuat media baru dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Kepada Siswa
 - a. Diharapkan siswa mampu mengambil nilai – nilai agama moral dalam cerita tersebut sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.
 - b. Selalu semangat pergi ke sekolah.

